



LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : SEKRETARIAT KEMENTERIAN  
No. Surat : B-62/Sejmen-Biroren KEM/PR.02/03/25  
Tgl. Surat : 25-3-2025  
Diterima Tgl : 14-4-2025  
No. Agenda : 267  
Sifat : 900.1.12  
 Sangat segera  Segera  Rahasia

Perihal : Informasi pelaksanaan DAK PPA TA. 2025

Diteruskan kepada :  
 Sekretaris ✓  
 Kabid Resor  
 Kabid Banjarmasin  
Dan seterusnya .....  
 Kabid PSA ✓  
 Kabid Dayas

Dengan hormat harap :  
 Tanggapan dan Saran  
 Proses lebih lanjut  
 Koordinasi/konfirmasikan  
 .....  
.....

Catatan :  
1. mas sudarman dkk perhatikan dan koord by bid BA utk pelaks. penyusun anggaran.  
2. Bu Suci, perhatikan dan pelasan juknis nya rencanakan dan laksanakan sruai juknis dan laporkan sruai ketent.  
3. Tingkatkan kualitas pelayanan PPA.  
14/4/25



KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA

**SEKRETARIAT KEMENTERIAN**

JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NOMOR 15 JAKARTA 10110

TELEPON (021) 3842638, 3805563

Laman: <https://www.kemenpppa.go.id> - Email: [persuratan@kemenpppa.go.id](mailto:persuratan@kemenpppa.go.id)

Nomor : B-62/Setmen.Birorenkeu/PR.02/03/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Informasi Pelaksanaan DAK PPA TA 2025

25 Maret 2025

Yth. (daftar terlampir)

di

Tempat

Menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2025 dalam rangka Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025 serta memperhatikan Perpres Nomor 201 Tahun 2024 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025, maka disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

**A. Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik)**

1. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 pada Diktum Keempat, maka dapat disampaikan bahwa DAK Fisik Subbidang PPA dikecualikan dari pencadangan dana yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025.
2. Pemerintah Daerah tetap dapat melaksanakan kegiatan DAK Fisik Subbidang PPA berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik.
3. Sesuai ketentuan PUU (Pengujian Undang-Undang), Perpres 57/2024 masih berlaku selama belum adanya Perpres Juknis yang baru. Untuk itu pelaksanaan DAK Fisik TA 2025 dapat merujuk ke Perpres 57/2024 selama menu/kegiatan diatur dalam Perpres dimaksud. Dalam hal menu/kegiatan DAK Fisik TA 2025 tidak diatur dalam Perpres 57/2024 tetap harus merujuk kepada Perpres Juknis yang baru.
4. Apabila Pemerintah Daerah berinisiatif sendiri untuk melakukan pemotongan DAK Fisik Subbidang PPA, maka akan berdampak pada proses penyaluran anggaran dikarenakan pagu yang dilaporkan tidak sesuai dengan pagu yang tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2025 dalam rangka Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025.
5. Pemerintah Daerah dapat bersegera untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diharapkan

memperhatikan batas waktu penyampaian pelaporan dan persyaratan pelaporan sehingga kinerja penyaluran dan penyerapan DAK Fisik Subbidang PPA semakin optimal.

## **B. Dana Alokasi Khusus Nonfisik**

1. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025 tidak termasuk ke dalam efisiensi atas anggaran belanja daerah tahun anggaran 2025
2. Pemerintah Daerah tetap melaksanakan kegiatan berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Pelayanan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak TA 2024 sambil menunggu Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Pelayanan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak TA 2025 disahkan.

Kami harap agar seluruh Dinas Pengampu DAK Fisik dan Non Fisik dapat meningkatkan realisasi dan cakupan pelaporan DAK subbidang PPA TA 2025 dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan mekanisme pelaporan, pemantauan dan evaluasi melalui laporan pelaksanaan anggaran dana alokasi khusus (DAK) subbidang PPA pada Aplikasi Alamanda.

Kepada para Kepala Dinas PPPA Provinsi beserta Tim Pengendali DAK Tingkat Provinsi agar memperhatikan dan memahami serta mengoordinasikan hal-hal yang diperlukan dalam Upaya peningkatan pengelolaan DAK subbidang PPA baik di Tingkat Provinsi maupun Kabupaten.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Sekretaris Kementerian PPPA



Titi Eko Rahayu

Tembusan:

1. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2. Wakil Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Lampiran 1  
 Surat Sekretaris Kementerian  
 Nomor : B-62/Setmen.Birorenkeu/PR.02/03/2025  
 Tanggal : 25 Maret 2025

**Daftar Penerima Surat**

1. Kepala Dinas Pengampu Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)
2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
3. Badan Perencana dan Pembangunan Daerah

**A. Daerah Penerima DAK Fisik Dana Pelayanan PPA Tahun Anggaran 2025**

1	Kab. Ogan Komerling Ilir		Jabung Barat	28	Kab. Gorontalo
2	Provinsi Bali	15	Provinsi Lampung	29	Provinsi Maluku Utara
3	Kota Kotamobagu	16	Provinsi Kepulauan Riau	30	Kab. Halmahera Barat
4	Kab. Buton	17	Kab. Lingga	31	Provinsi Nusa Tenggara Barat
5	Kab. Bener Meriah	18	Kota Tanjung Pinang	32	Kab. Barru
6	Provinsi Sumatera Utara	19	Provinsi DI Yogyakarta	33	Kab. Soppeng
7	Kota Tebing Tinggi	20	Kab. Bantul	34	Kab. Malang
8	Provinsi Sumatera Barat	21	Kota Yogyakarta	35	Provinsi Banten
9	Kab. Sijunjung	22	Provinsi Jawa Timur	36	Kab. Konawe Kepulauan
10	Kab. Lima Puluh Kota	23	Kab. Tabanan	37	Kota Samarinda
11	Kab. Dharmasraya	24	Kab. Bima	38	Kota Gunungsitoli
12	Kab. Kampar	25	Kab. Lombok Utara	39	Kab. Bireuen
13	Kab. Batanghari	26	Kota Kupang	40	Kota Palopo
14	Kab. Tanjung	27	Provinsi Sulawesi Tenggara		

**B. Daerah Penerima DAK Nonfisik Dana Pelayanan PPA Tahun Anggaran 2025**

1. Provinsi Aceh	3. Aceh Barat	5. Aceh Utara
2. Aceh Tengah	4. Bireuen	6. Aceh Barat Daya

269. Kota Bau Bau
270. Provinsi Gorontalo
271. Boalemo
272. Gorontalo
273. Pohuwato
274. Bone Bolango
275. Gorontalo Utara
276. Kota Gorontalo
277. Provinsi Sulawesi Barat
278. Majene
279. Mamuju
280. Provinsi Maluku
281. Kepulauan

Tanimbar
282. Buru
283. Kepulauan Aru
284. Seram Bagian Barat
285. Kota Ambon
286. Provinsi Maluku Utara
287. Halmahera Barat
288. Kepulauan Sula
289. Halmahera Selatan
290. Halmahera Utara
291. Halmahera Timur
292. Kota Ternate

293. Kota Tidore Kepulauan
294. Provinsi Papua Barat
295. Fak Fak
296. Manokwari
297. Provinsi Papua
298. Keerom
299. Merauke
300. Asmat
301. Mimika
302. Sorong
303. Sorong Selatan
304. Raja Ampat

Sekretaris Kementerian PPPA



Titi Eko Rahayu

206. Kutai Barat
207. Kutai Timur
208. Berau
209. Penajam Paser Utara
210. Kota Balikpapan
211. Kota Samarinda
212. Kota Bontang
213. Provinsi Kalimantan Utara
214. Bulungan
215. Tana Tidung
216. Kota Tarakan
217. Provinsi Sulawesi Utara
218. Bolaang Mongondow
219. Minahasa
220. Kepulauan Sangihe
221. Minahasa Utara
222. Bolaang Mongondow Utara
223. Kep. Siau Tagulandang Biaro
224. Minahasa Tenggara
225. Bolaang Mongondow

Selatan
226. Bolaang Mongondow Timur
227. Kota Manado
228. Kota Bitung
229. Kota Tomohon
230. Kota Kotamobagu
231. Provinsi Sulawesi Tengah
232. Banggai Kepulauan
233. Poso
234. Toli Toli
235. Buol
236. Tojo Una Una
237. Sigi
238. Banggai Laut
239. Kota Palu
240. Provinsi Sulawesi Selatan
241. Bulukumba
242. Takalar
243. Gowa
244. Sinjai
245. Maros
246. Pangkajene dan

Kepulauan
247. Barru
248. Bone
249. Soppeng
250. Wajo
251. Pinrang
252. Enrekang
253. Tana Toraja
254. Luwu Utara
255. Luwu Timur
256. Kota Makassar
257. Kota Pare Pare
258. Kota Palopo
259. Provinsi Sulawesi Tenggara
260. Buton
261. Konawe Selatan
262. Kolaka Utara
263. Buton Utara
264. Konawe Kepulauan
265. Muna Barat
266. Buton Tengah
267. Buton Selatan
268. Kota Kendari

141. Situbondo
142. Pasuruan
143. Sidoarjo
144. Jombang
145. Nganjuk
146. Ngawi
147. Gresik
148. Sampang
149. Sumenep
150. Kota Probolinggo
151. Kota Mojokerto
152. Kota Madiun
153. Kota Surabaya
154. Provinsi Banten
155. Pandeglang
156. Lebak
157. Serang
158. Kota Tangerang
159. Kota Cilegon
160. Kota Serang
161. Kota Tangerang Selatan
162. Provinsi Bali
163. Jembrana
164. Tabanan

165. Gianyar
166. Klungkung
167. Karangasem
168. Buleleng
169. Kota Denpasar
170. Provinsi Nusa Tenggara Barat
171. Lombok Barat
172. Lombok Tengah
173. Sumbawa
174. Dompu
175. Bima
176. Sumbawa Barat
177. Lombok Utara
178. Kota Mataram
179. Kota Bima
180. Provinsi Nusa Tenggara Timur
181. Timor Tengah Selatan
182. Timor Tengah Utara
183. Belu
184. Ngada
185. Sumba Tengah
186. Sabu Raijua

187. Kota Kupang
188. Provinsi Kalimantan Barat
189. Bengkayang
190. Ketapang
191. Sintang
192. Kubu Raya
193. Provinsi Kalimantan Tengah
194. Kotawaringin Barat
195. Kota Palangkaraya
196. Provinsi Kalimantan Selatan
197. Banjar
198. Barito Kuala
199. Hulu Sungai Selatan
200. Hulu Sungai Tengah
201. Hulu Sungai Utara
202. Tabalong
203. Kota Banjarmasin
204. Kota Banjarbaru
205. Provinsi Kalimantan Timur

76. Lampung Tengah
77. Lampung Utara
78. Way Kanan
79. Tulang Bawang
80. Pesawaran
81. Pringsewu
82. Tulang Bawang Barat
83. Pesisir Barat
84. Kota Bandar Lampung
85. Kota Metro
86. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
87. Bangka
88. Belitung
89. Bangka Barat
90. Bangka Tengah
91. Belitung Timur
92. Kota Pangkal Pinang
93. Provinsi Kepulauan Riau
94. Karimun
95. Bintan
96. Natuna
97. Lingga

98. Kepulauan Anambas
99. Kota Batam
100. Kota Tanjung Pinang
101. Provinsi DKI Jakarta
102. Provinsi Jawa Barat
103. Sukabumi
104. Garut
105. Tasikmalaya
106. Ciamis
107. Kuningan
108. Cirebon
109. Kota Sukabumi
110. Kota Bandung
111. Kota Depok
112. Provinsi Jawa Tengah
113. Cilacap
114. Banyumas
115. Purbalingga
116. Purworejo
117. Magelang
118. Klaten

119. Karanganyar
120. Pati
121. Kendal
122. Pemalang
123. Tegal
124. Kota Magelang
125. Kota Surakarta
126. Kota Salatiga
127. Kota Semarang
128. Kota Tegal
129. Provinsi DI Yogyakarta
130. Kulon Progo
131. Bantul
132. Gunungkidul
133. Sleman
134. Kota Yogyakarta
135. Provinsi Jawa Timur
136. Trenggalek
137. Tulungagung
138. Blitar
139. Jember
140. Bondowoso

7. Nagan Raya
8. Aceh Jaya
9. Bener Meriah
10. Kota Banda Aceh
11. Kota Sabang
12. Kota Langsa
13. Kota Lhokseumawe
14. Provinsi Sumatera Utara
15. Labuhanbatu
16. Asahan
17. Deli Serdang
18. Serdang Bedagai
19. Padang Lawas Utara
20. Labuhanbatu Utara
21. Kota Tanjung Balai
22. Kota Tebing Tinggi
23. Kota Binjai
24. Kota Gunungsitoli
25. Provinsi Sumatera Barat
26. Pesisir Selatan
27. Solok
28. Sijunjung
29. Tanah Datar

30. Agam
31. Lima Puluh Kota
32. Pasaman
33. Dharmasraya
34. Pasaman Barat
35. Kota Solok
36. Kota Sawahlunto
37. Kota Padang Panjang
38. Kota Bukit Tinggi
39. Kota Payakumbuh
40. Kota Pariaman
41. Provinsi Riau
42. Indragiri Hulu
43. Indragiri Hilir
44. Siak
45. Kampar
46. Rokan Hulu
47. Bengkalis
48. Kepulauan Meranti
49. Kota Pekanbaru
50. Kota Dumai
51. Provinsi Jambi
52. Sarolangun
53. Batanghari

54. Kota Jambi
55. Kota Sungai Penuh
56. Provinsi Sumatera Selatan
57. Muara Enim
58. Ogan Komering Ulu Selatan
59. Ogan Komering Ulu Timur
60. Kota Prabumulih
61. Kota Pagar Alam
62. Kota Lubuk Linggau
63. Provinsi Bengkulu
64. Bengkulu Selatan
65. Bengkulu Utara
66. Kaur
67. Seluma
68. Lebong
69. Kepahiang
70. Bengkulu Tengah
71. Provinsi Lampung
72. Lampung Barat
73. Tanggamus
74. Lampung Selatan
75. Lampung Timur